

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesehatan mental anak sebelum adanya pertengkaran orang tua sangat baik, namun semenjak adanya pertengkaran antara orang tua, akibat dari sering mendengar konflik orang tuanya mereka tidak lagi dapat perhatian dari orang tuanya dan pola komunikasi antara anak dengan orang tua juga menjadi berkurang, sehingga Anak merasa tidak dipahami dan tidak didengar, mereka juga merasa tidak memiliki dukungan emosional dan kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dan kebutuhan mereka, yang menyebabkan mental mereka sudah terganggu dari sebelum orang tuanya bercerai.
2. Negara menjamin hak anak, bahwa Anak harus bahagia, tetapi bertolak belakang dengan adanya perceraian. Akibat sebuah perceraian orang tua, anak menjadi menderita, seperti dari hasil yang penulis teliti terdapat beberapa aspek yaitu, terdapat gangguan masalah kesehatan mental, anak juga menjadi mempunyai rasa malu kepada anak-anak lain yang keluarganya masih utuh dan anak tidak mendapatkan hak kesejahteraannya, anak sering merasakan rasa takut, cemas akibat permasalahan di keluarganya, sering kepikiran akibat permasalahan keluarganya hingga ada yang hampir depresi, anak juga menjadi tidak bahagia yang menyebabkan prestasi mereka menurun, dan mereka juga menjadi sulit untuk percaya terhadap siapapun. Sedangkan menurut undang-undang perlindungan anak nomor 35 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undang nomor 23 tahun 2002, pada pasal 23 menyebutkan bahwa: “Negara, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah menjamin perlindungan, pemeliharaan, dan kesejahteraan anak dengan memperhatikan hak dan kewajiban Orang Tua, Wali, atau orang lain yang secara hukum bertanggung jawab terhadap Anak”.

3. Akibat dari perceraian orang tua, orang Tua menjadi penyelamat utama untuk Anak-anaknya, untuk itu ada beberapa Pencegahan yang dilakukan oleh beberapa orang tua informan akibat dari perceraian tersebut diantaranya, yaitu dengan memberikan pengertian kepada anak dan memberikan perhatian lebih terhadap anak, agar anak tidak merasa sendirian, dan kesehatan mentalnya terjaga.

B. Saran

1. Agar mendapatkan keluarga yang harmonis jika belum siap untuk menikah, disarankan untuk menunda terlebih dahulu pernikahannya, dan ada baiknya untuk saling mengenal lebih dalam lagi, karena menikah adalah suatu tanggung jawab yang besar.
2. Sebagai orang tua sebelum memutuskan untuk bercerai, sebaiknya memahami terlebih dahulu dampak yang akan terjadi pada anak mereka, karena kebanyakan dari mereka tidak paham jika perceraian akan berdampak buruk pada perkembangan anak dan psikologis anak terganggu.
3. Pencegahan kesehatan mental anak akibat perceraian orang tua yang dilakukan oleh orang tua seharusnya anak harus lebih diperhatikan lagi, agar anak tidak merasa sedih setelah perceraian, sebaiknya orang tua menghindari membicarakan perceraian atau mantan pasangan di depan anak sama sekali, anak adalah sebuah anugrah yang diberikan Allah untuk para orang tua yang telah dipercayainya, pandai-pandai lah menjadi orang tua.

UINSSC